

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL DAN KONSERVATISME AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DIBEI PERIODE 2022-2024**

Fadila Putri,Nasirwan  
Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UNIMED  
Email:[fadilaptr19@gmail.com](mailto:fadilaptr19@gmail.com), [nasirwan@unimed.ac.id](mailto:nasirwan@unimed.ac.id)

**ABSTRACT**

*The research problem in this study relates to fluctuations in the financial performance of manufacturing companies, as reflected in changes in Return on Assets during the 2022–2024 period. These fluctuations indicate differences in companies' abilities to manage assets, capital structure, and accounting policies amid post-pandemic economic conditions. This study aims to analyze the effect of firm size, capital structure, and accounting conservatism on financial performance, with managerial ownership as a moderating variable in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2022–2024 period.*

*This research was conducted on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2022–2024 period. The population of this study consisted of 281 companies, with the sample selected using a purposive sampling method. Based on this technique, a total sample of 40 companies over a three-year period was obtained. The data used in this study are secondary data, collected by downloading financial statements from the official website of the Indonesia Stock Exchange ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) and the respective company websites. Data analysis was performed using statistical analysis with the assistance of SPSS software. The analytical techniques employed include descriptive statistics, multiple linear regression analysis, and Moderated Regression Analysis.*

*The results of the study show that, first, firm size, capital structure, and accounting conservatism have a significant effect on financial performance. These findings indicate that a company's financial performance is largely determined by its size, financing policies, and the level of prudence applied in accounting practices.*

**Keywords:** *firm size, capital structure, accounting conservatism, managerial ownership, financial performance*

## ABSTRAK

Permasalahan penelitian ini berkaitan dengan fluktuasi kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang tercermin dari perubahan Return on Assets selama periode 2022–2024. Fluktuasi tersebut menunjukkan perbedaan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset, struktur modal, dan kebijakan akuntansi di tengah kondisi ekonomi pasca-pandemi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal, dan konservatisme akuntansi terhadap kinerja keuangan dengan kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2022 – 2024. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 281 perusahaan, teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Dengan demikian diperoleh sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 perusahaan selama periode 3 tahun. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan mengunduh laporan keuangan dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website masing – masing perusahaan. Penelitian ini menggunakan analisis data statistik dengan bantuan software spss. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, analisis regresi linear berganda, dan Moderated Regression Analysis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pertama, ukuran perusahaan, struktur modal, dan konservatisme akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Temuan ini dapat diartikan kinerja keuangan perusahaan sangat ditentukan dari ukuran perusahaan, kebijakan pendanaan yang digunakan, serta tingkat kehati-hatian dalam penerapan akuntansi

**Kata kunci:** ukuran perusahaan, struktur modal, konservatisme akuntansi, kepemilikan manajerial, kinerja keuangan

## 1. PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan merupakan hasil pencapaian perusahaan pada suatu periode yang mencerminkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan. Peningkatan kinerja keuangan merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan oleh setiap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Melalui analisis indikator keuangan seperti profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan efisiensi operasional, dapat diukur seberapa efektif perusahaan mengelola sumber dayanya untuk menghasilkan

keuntungan serta memenuhi kewajiban keuangannya. Kinerja keuangan yang baik mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya, menarik investasi baru, dan menghadapi tantangan ekonomi. Sebaliknya, kinerja yang buruk menjadi sinyal dini akan potensi kesulitan keuangan, restrukturisasi, bahkan kebangkrutan. Dengan demikian, kinerja keuangan tidak hanya menggambarkan kondisi saat ini, tetapi juga menjadi indikator prediktif terhadap masa depan perusahaan.

Kinerja keuangan memiliki fungsi strategis sebagai dasar utama dalam pengambilan keputusan bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Investor menggunakan kinerja keuangan untuk menilai prospek pengembalian investasi dan risiko yang melekat, kreditur memanfaatkannya untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utang, sementara manajemen internal menjadikan kinerja ini sebagai tolak ukur untuk mengevaluasi strategi bisnis dan operasional yang telah dijalankan. Informasi kinerja keuangan yang akurat dan transparan memperkaya pengambilan keputusan berbasis data, memperkuat kepercayaan pasar, dan memastikan alokasi sumber daya yang lebih optimal. Oleh karena itu, kinerja keuangan tidak hanya berperan sebagai laporan historis, tetapi juga sebagai fondasi dalam membentuk keputusan yang menentukan arah pertumbuhan perusahaan. (Mayang Sharfina, La Ane, 2023) menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan cerminan dari kemampuan perusahaan perbankan dalam menghasilkan keuntungan dari sumber daya yang dimiliki, yang diukur melalui indikator seperti Return on Assets (ROA). Faktor-faktor yang memengaruhi kinerja ini antara lain modal intelektual, ukuran perusahaan, dan kualitas aktiva produktif.

Sejalan dengan hal tersebut, kinerja keuangan memegang peran penting dalam membantu manajemen mengambil keputusan strategis serta menyediakan informasi yang relevan bagi pihak-pihak berkepentingan, seperti investor, kreditor, dan entitas lainnya yang bergantung pada keandalan perusahaan (Navillia & Rahayu, 2024)

Kinerja keuangan tidak berdiri sendiri, melainkan merupakan hasil interaksi kompleks antara faktor-faktor internal dan eksternal perusahaan. Dalam konteks penelitian ini, tiga faktor utama yang menjadi fokus adalah ukuran perusahaan, struktur modal, dan konservatisme akuntansi. Ukuran perusahaan berkaitan dengan kapasitas sumber daya dan daya tahan pasar yang dimiliki, struktur modal berhubungan dengan komposisi pendanaan perusahaan yang memengaruhi risiko dan keuntungan, sedangkan konservatisme akuntansi berimplikasi pada kehati-hatian dalam pelaporan keuangan. Faktor-faktor ini saling berinteraksi dan membentuk dinamika kinerja keuangan, baik secara langsung maupun melalui persepsi pasar terhadap risiko dan stabilitas perusahaan. Pemahaman terhadap ketiga faktor ini memungkinkan analisis yang lebih komprehensif terhadap determinan utama kinerja keuangan

-

## 2. KAJIAN TEORI

### Teori Keagenan

Teori keagenan merupakan salah satu teori fundamental dalam ilmu akuntansi dan keuangan yang menjelaskan hubungan kontraktual antara prinsipal dan agen. Prinsipal, dalam konteks perusahaan, biasanya merujuk kepada pemegang saham yang mempercayakan pengelolaan perusahaan kepada agen, yaitu manajemen atau dewan direksi. Dalam hubungan ini, terdapat potensi terjadinya konflik kepentingan yang dikenal sebagai masalah keagenan, di mana agen cenderung bertindak berdasarkan kepentingan pribadi yang tidak selalu sejalan dengan tujuan utama prinsipal untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Teori ini juga menekankan pentingnya mekanisme pengendalian dan insentif untuk meminimalkan konflik keagenan melalui pengaturan kontrak yang efektif, penerapan kebijakan pengawasan yang ketat, serta sistem pelaporan yang transparan.

### Struktur Modal

Struktur modal mengacu pada sumber pendanaan perusahaan (Subramanyam & Wild, 2010). Struktur modal merupakan kombinasi antara berbagai komponen pada sisi kanan neraca, yaitu utang dan ekuitas. Saat memperoleh pendanaan, perusahaan akan menginvestasikannya pada berbagai aset yang digunakan untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan, sehingga perusahaan dapat menghasilkan keuntungan lebih. Setiap sumber pendanaan memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Oleh karena itu, manajer harus mengkombinasikan 22

berbagai sumber pendanaan tersebut untuk memperoleh struktur modal yang optimal. Struktur modal yang optimal

adalah struktur modal yang dapat memaksimalkan keuntungan perusahaan. Menurut Djohanputro (2008), sumber penda

### Konservativisme Akuntansi

Konservativisme akuntansi merupakan salah satu prinsip penting dalam pelaporan keuangan yang berfungsi sebagai bentuk kehati-hatian (prudence) dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi. Menurut Putri et al (2022) , konservativisme akuntansi adalah prinsip yang mendorong akuntan untuk tidak melebih-lebihkan pendapatan dan aset, serta tidak meremehkan biaya dan kewajiban. Dalam kondisi ketidakpastian, konservativisme menekankan pemilihan alternatif akuntansi yang menghasilkan estimasi laba dan nilai aset yang lebih rendah.

## 3. METODOLOGI PENELITIAN

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berfokus pada perusahaan di sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022 hingga 2024, dengan data yang diperoleh dari situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Riset ini direncanakan pada bulan November 2025 dan akan berlangsung hingga selesai.

### Populasi dan Sampel

#### Populasi Penelitian

Populasi dapat dipahami sebagai area generalisasi yang mencangkup objek atau subjek yang memenuhi kriteria tertentu untuk penelitian dan analisis lebih lanjut oleh peneliti guna menarik kesimpulan (Sugiyono, 2023). Populasi dalam penelitian ini mencangkup seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2022 – 2024. Peneliti memilih sektor manufaktur karena perannya yang signifikan dalam perekonomian indonesia. Perusahaan – perusahaan

manufaktur berkontribusi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Peningkatan jumlah penduduk, ditambah dengan UMR di berbagai daerah, menciptakan peluang bagi pengusaha di sektor manufaktur untuk menentukan target pasar yang sesuai.

### Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian yang mewakili jumlah dan karakteristik yang terdapat dalam populasi. Penelitian dapat memilih sebagian dari populasi untuk dijadikan sampel ketika cakupan populasi terlalu luas untuk diteliti secara keseluruhan (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini, sampel diambil dengan metode *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang dibutuhkan oleh peneliti. Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2022 – 2024.
2. Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang asing selama periode 2022 - 2024
3. Perusahaan manufaktur yang tidak memperoleh laba selama periode 2022 – 2024.
4. Perusahaan sektor manufaktur yang memiliki informasi/data yang peneliti butuhkan. Khususnya data variabel ukuran perusahaan, struktur modal, konservatisme akuntansi dan kinerja keuangan selama periode 2022 - 2024

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pembahasan

#### Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian, ukuran perusahaan menunjukkan hubungan tertentu terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Ukuran perusahaan yang diukur melalui total aset mencerminkan besarnya sumber daya yang dimiliki perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Secara teoritis, perusahaan dengan ukuran yang lebih besar memiliki keunggulan berupa akses pendanaan yang lebih luas, efisiensi operasional yang lebih baik, serta posisi tawar yang lebih kuat di pasar. Kondisi tersebut seharusnya mampu mendorong peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Namun, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan tidak selalu diikuti oleh peningkatan kinerja keuangan. Perusahaan dengan aset yang besar cenderung menghadapi biaya operasional dan biaya tetap yang tinggi, sehingga potensi keuntungan yang diperoleh tidak sepenuhnya optimal. Selain itu, kompleksitas pengelolaan perusahaan besar juga dapat menimbulkan inefisiensi 76 dalam penggunaan aset. Dengan demikian, besarnya ukuran perusahaan belum tentu menjamin tingginya kinerja keuangan apabila tidak diimbangi dengan pengelolaan sumber daya yang efektif.

### **Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan**

Struktur modal merupakan komposisi antara pendanaan yang berasal dari utang dan ekuitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh tertentu terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penggunaan utang dalam struktur modal dapat memberikan manfaat berupa penghematan pajak dan tambahan dana untuk ekspansi usaha. Namun, penggunaan utang yang berlebihan juga meningkatkan beban bunga dan risiko keuangan perusahaan.

Dalam konteks perusahaan manufaktur, struktur modal yang tidak optimal dapat menekan profitabilitas perusahaan. Ketika perusahaan memiliki tingkat utang yang tinggi, laba yang dihasilkan sebagian besar digunakan untuk memenuhi kewajiban pembayaran bunga dan pokok utang. Hal ini menyebabkan efektivitas aset dalam menghasilkan laba menjadi menurun. Oleh karena itu, struktur modal perlu dikelola secara hati-hati agar dapat mendukung peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

### **4.2.3 Pengaruh Konservativisme Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan**

Konservativisme akuntansi merupakan prinsip kehati-hatian dalam penyusunan laporan keuangan dengan mengakui potensi kerugian lebih cepat dibandingkan keuntungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konservativisme akuntansi memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penerapan konservativisme

dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan karena informasi yang disajikan lebih andal dan tidak bersifat terlalu optimistis.

Namun demikian, tingkat konservativisme yang terlalu tinggi berpotensi menurunkan laba yang dilaporkan sehingga kinerja keuangan terlihat lebih rendah. Kondisi ini dapat memengaruhi persepsi investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu, penerapan konservativisme akuntansi perlu dilakukan secara proporsional agar tetap menjaga keseimbangan antara kehati-hatian dan relevansi informasi keuangan.

### **4.2.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Konservativisme Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan**

Secara simultan, ukuran perusahaan, struktur modal, dan konservativisme akuntansi memiliki keterkaitan dalam memengaruhi kinerja keuangan perusahaan manufaktur. Ketiga variabel tersebut saling berinteraksi dalam menentukan efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber daya dan menghasilkan laba. Ukuran perusahaan memberikan gambaran kapasitas operasional, struktur modal mencerminkan kebijakan pendanaan, dan konservativisme akuntansi memengaruhi kualitas pelaporan keuangan.

Apabila perusahaan mampu mengelola ukuran aset secara efisien, menetapkan struktur modal yang optimal, serta menerapkan konservativisme akuntansi secara tepat, maka kinerja keuangan perusahaan

cenderung meningkat. Sebaliknya, ketidakseimbangan dalam salah satu aspek tersebut dapat menurunkan efektivitas perusahaan dalam mencapai kinerja keuangan yang optimal.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Penelitian ini menguji model kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022 – 2024 pada konteks pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal dan konservatisme akuntansi terhadap kinerja keuangan dengan kepemilikan manjerial sebagai variabel moderasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, pertama, pertama, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, yang ditunjukkan oleh nilai p-value sebesar 0,190. Hasil ini dapat diartikan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan belum mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan secara langsung, karena perusahaan dengan aset yang besar belum tentu dapat mengelola sumber dayanya secara efisien untuk menghasilkan laba yang optimal.

Kedua, struktur modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, dengan nilai p-value sebesar 0,019. Hasil ini dapat diartikan bahwa struktur pendanaan perusahaan, khususnya penggunaan utang, memiliki peranan penting dalam memengaruhi kinerja keuangan. Semakin tinggi penggunaan utang, maka kinerja keuangan perusahaan cenderung menurun akibat meningkatnya beban bunga dan risiko keuangan.

Ketiga, konservatisme akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, yang ditunjukkan oleh nilai p-value sebesar 0,127. Hasil ini dapat diartikan bahwa penerapan prinsip kehati-hatian dalam pelaporan keuangan belum mampu memberikan dampak langsung

terhadap peningkatan kinerja keuangan 79 perusahaan.

Keempat, secara simultan, ukuran perusahaan, struktur modal, dan konservatisme akuntansi berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Ketiga variabel tersebut saling berkaitan dalam menentukan efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber daya, kebijakan pendanaan, serta kualitas pelaporan keuangan. Pengelolaan yang seimbang terhadap ketiga aspek tersebut dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan manufaktur

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan, berikut saran yang dapat diberikan oleh penulis:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kinerja keuangan perusahaan, seperti likuiditas, pertumbuhan penjualan, good corporate governance, maupun risiko bisnis, sehingga hasil penelitian yang diperoleh menjadi lebih komprehensif. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian tidak hanya terbatas pada perusahaan manufaktur, serta memperpanjang periode pengamatan agar mampu menggambarkan kondisi kinerja keuangan perusahaan secara lebih menyeluruh dan meningkatkan daya generalisasi hasil penelitian. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menggunakan proksi kinerja keuangan selain Return on Assets (ROA), seperti Return on Equity (ROE) atau Tobin's Q, serta menggunakan pendekatan pengukuran konservatisme akuntansi yang berbeda guna memperoleh hasil penelitian yang lebih mendalam dan bervariasi. Di samping itu, penggunaan metode analisis yang lebih beragam, seperti model regresi panel atau pendekatan analisis lain

yang sesuai, diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih akurat dalam menjelaskan hubungan antara ukuran perusahaan, struktur modal, konservatisme akuntansi, dan kinerja keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anjar Putri Wulandari, & Mia Ika Rahmawati. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*.
- Basu, S. (1997). The conservatism principle and the asymmetric timeliness of earnings. *Journal of Accounting and Economics*, 24(1), 3-37.
- Djohanputro, Bramantyo. (2008).*Manajemen Strategik: Konsep Teori dan Implementasi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Eisenhardt, K. M. (1989). Agency Theory: An Assessment and Review. *Academy of Management Review*, 14(1), 57–74.  
<https://doi.org/10.5465/amr.1989.4279003>
- Fitria, J. D., Das, N. A., & Defitri, Y. (2024). Pengaruh Intellectual Capital Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2022. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 17(1), 323–330.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10*.
- Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (Sembilan). In *Semarang, Universitas Diponegoro*. UNDIP.
- Husnan, Suad. (1992).*Manajemen Keuangan: Teori dan Penerapan* (Edisi 4). Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Also published in Foundations of Organizational Strategy. *Journal of Financial Economics*, 4, 305–360. <http://ssrn.com/abstract=94043> Electronic copy available at: <http://ssrn.com/abs/tract=94043> <http://upress.harvard.edu/catalog/JENTHF.html>
- Jensen, M. C. (1986). Agency Costs of Free Cash Flow, Corporate Finance, and Takeovers. *American Economic Review*.
- Lopa, Z. L. A., & M, N. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan Struktur Modal Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Tahun 2019-2021 The Influence Of Company Size Of Capital Structure On Financial Performance In Food And Beverage Sub-Sector Manufacturing Companies. *Journal of Economic, Public, and Accounting (JEPA)*, 6(2), 178–191. 82

- Mayang Sharfina, La Ane, A. (2023). Pengaruh Modal Intelektual, Ukuran Perusahaan Dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan & Perpajakan Indonesia (JAKPI)*, 11(1).
- Nasirwan, Manalu, C., & Amelia, D. (2024). Pengaruh ukuran pemerintah daerah dan pertumbuhan ekonomi terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah. *Jurnal Akuntansi Keuangan Daerah*, Universitas Negeri Medan.
- Navillia, O. C., & Rahayu, R. A. (2024). The Effect of Independent Commissioners, Audit Committee, Internal Audit, Audit Quality, Company Size on Financial Performance in Banking Companies. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 17(1), 90. <https://doi.org/10.35448/jrat.v1i7i.25387>
- Nur Farida, A., & Yulazri, Y. (2024). Analisis Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 3(3), 409–420. <https://doi.org/10.59188/jcs.v3i3.628>
- Prasetya, Y. B., & Suwarno, A. E. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *Economic and Digital Business*, 5(1), 329–374.
- Putri, N. N., Effendy, L., & Isnaini, Z. (2022). Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur. *JAZ: Jurnal Akuntansi Unihaz*, 5(2), 192. <https://doi.org/10.32663/jaz.v5i2.3006>
- Ritonga, S. A., Effendi, I., & Prayudi, A. (2021). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Consumer Goods di BEI. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 2(2), 86–95. <https://doi.org/10.31289/jimbi.v2i1.383>
- Rosmawati, R., & Indriasih, D. (2021). Pengaruh Konservatisme Akuntansi Dan Intellectual Capital Terhadap Kualitas Laba. *Journal of Public Accounting (JPA)*, 1(2), 55–62. <https://doi.org/10.30591/jpa.v1i2.3166>
- Saragih, P. Y. K., Siahaan, Y., Susanti, E., & Supitriyani, S. (2020). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Financial: Jurnal Akuntansi*, 4(2), 20–27. <https://doi.org/10.37403/financial.v4i2.77>